

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Radar Banten

Harian Radar Banten (selanjutnya disebut Radar Banten) merupakan satu dari tiga harian lokal yang terbit di Provinsi Banten. Terbit pertama kali pada tanggal 2 juni 2000 dengan nama Harian Banten yang dikelola oleh PT Wahana Semesta Banten dan berada di bawah naungan Jawa Pos Group.

Munculnya koran lokal seperti Radar Banten, adalah sebuah keniscayaan sejarah, seiring dibukanya kran pembebasan pers di Indonesia pasca runtuhnya Rezim Orde Baru, yang ditandai dengan disahkannya UU Pokok Pers NO. 40 Tahun 1999. Fenomena munculnya koran-koran lokal, ini juga dilandasi oleh semangat Otonomi Daerah sesuai dengan Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang pemerintahan daerah.

Karena itu, pasca kebebasan pers ini, tak heran koran-koran lokal pun bermunculan di hampir seantero negeri, terutama dipelopori oleh industri-industri media yang telah eksis dan

establish di dunia persuratkabaran tanah air. Sebut saja dengan Jawa Pos. Koran terbesar di Jawa Timur ini menjadi “raja” media dengan menerbitkan puluhan koran lokal di berbagai daerah di Indonesia.

Kemunculan Harian Banten di provinsi ke-30 ini bersamaan dengan semangat yang menggelora dari masyarakat Banten untuk memisahkan diri dari Provinsi Jawa Barat dan menjadi provinsi sendiri. Apalagi, saat itu Harian Banten tampil sebagai satu-satunya koran yang terbit di Kota Serang (cikal bakal ibukota Provinsi Banten kala itu).

Karena itu, menjadi sebuah keniscayaan jika Harian Banten pada masa-masa awal terbitnya banyak mengangkat berita-berita seputar perjuangan pembentukan Provinsi Banten. Berbagai peristiwa penting perjuangan masyarakat Banten hingga terealisasinya provinsi ke-30 ini berhasil direkam oleh para wartawan Harian Banten dan menjadi liputan-liputan menarik serta ditunggu masyarakat. Maka, tak heran bila nama Harian Banten langsung melekat di hati masyarakat Banten, sehingga

kemudian manajemen mengambil motto Harian Banten sebagai “Koran Kebanggaan Warga Banten”.

Untuk mempercepat penerimaan masyarakat, pada masa-masa awal terbitnya, Harian Banten banyak menyebar spanduk promosi yang bernada propagandis dan provokatif yang dikemas dalam bahasa setempat. Untuk wilayah Serang dan Kota Cilegon yang notabene masyarakatnya berbahasa Jawa-Banten, ditampilkan spanduk yang berbunyi “Aje Ngaku Wong Banten Lamun Ore Mace Harian Banten”. sedangkan di wilayah Kabupaten Pandeglang dan Lebak yang notabene masyarakatnya berbahasa Sunda, tampil dengan spanduk berbunyi “Ulah Ngaku Urang Banten Lamun Teu Maca Harian Banten”. Sedangkan di wilayah Tangerang yang masyarakatnya heterogen tampil dengan spanduk “Jangan Ngaku Orang Banten Kalau Tidak Membaca Harian Banten.”

Kemunculan spanduk-spanduk tersebut, tentu saja mendapat beragam reaksi dari masyarakat. Mulai yang memberikan pujian hingga yang mempertanyakannya karena bahasanya dianggap terlalu vulgar. Bahkan, seorang tokoh agama

di Kota Serang sempat menelepon redaksi Harian Banten. Ia mempertanyakan mengapa Harian Banten membuat spanduk demikian. Kata dia, sebagai masyarakat yang berkultur religius, yang dibaca pertama kali adalah al-Qur'an bukan koran. Jadi, mestinya kalimatnya diganti menjadi "Aje Ngaku Wong Banten Lamun Ore Mace Al-Qur'an". Reaksi masyarakat atas kemunculan spanduk-spanduk tersebut, terbukti mempercepat penetrasi Harian Banten, dengan oplah pada masa-masa awal terbitnya mencapai angka 5.000 eksemplar.

Pada Mei 2003 Harian Banten berpindah kantor dari yang semula di Jalan Ahmad Yani No. 104 Serang, ke Jalan Letnan Jidun No. 7 Kapendean, Serang dan seiring dengan tumbuh pesatnya perkembangan perusahaan sekarang Radar Banten sudah memiliki gedung sendiri yang bernama Graha Pena Radar Banten yang beralamat di Jl. Kolonel Tb. Suwandi Lingkar Selatan Kota Serang. Sementara itu, seiring dengan pergantian struktur di manajemen, terhitung sejak 1 November 2003, Harian Banten dengan semboyan "Kebanggaan Warga Banten" resmi berubah menjadi Radar Banten dengan semboyan baru pula,

“Aspirasi, Suara Hati dan Kebanggaan Banten”. Perubahan ini dilandasi oleh pertimbangan, antara lain:

1. Sebagai strategi manajemen untuk mereposisi Harian Banten di masyarakat.
2. Mengikuti tradisi nama, di mana koran anak-anak perusahaan Jawa Pos Group umumnya diawali dengan nama Radar.
3. Dari segi bisnis, nama Radar lebih ‘menjual’ ketimbang nama Harian terutama di mata para biro iklan di Jakarta.

Perubahan dari Harian Banten menjadi Radar Banten terbukti membawa angin segar. Radar Banten tampil sebagai market leader dengan oplah yang kini mencapai 70 ribuan eksemplar setiap harinya (data terakhir Bagian Pemasaran). Begitu juga pendapatan iklannya, yang rata-rata per bulan mencapai angka di atas Rp 1 Milyar (data Bagian Iklan). Untuk ukuran koran lokal, pendapatan iklan sebanyak itu merupakan angka cukup fantastis. Kebijakan lain yang ditempuh oleh manajemen adalah perubahan perwajahan koran dan mempertegas pemberlakuan larangan bagi para wartawan untuk

menerima uang atau barang berharga lainnya dari narasumber (dimuat di halaman depan Radar Banten).

B. Visi dan Misi

Visi

1. Menjadi koran yang paling besar dan berpengaruh di Provinsi Banten.
2. Menjadi koran lokal yang memiliki kepekaan dan tanggung jawab sosial-kemasyarakatan, serta mendorong dinamisasi dan percepatan pembangunan di Provinsi Banten.
3. Radar Banten sebagai koran yang probisnis. Radar Banten menjadi media paling efektif bagi para pebisnis di Banten maupun luar Banten dalam mengenalkan produk-produknya di masyarakat. Dengan visi ini pula Radar Banten mendorong terwujudnya masyarakat yang berjiwa entrepreneur (wirausaha).

Misi

Radar Banten dilahirkan untuk berkiprah dan berperan serta dalam pembangunan bangsa dan negara,

khususnya di Provinsi Banten. Untuk menjalankan perannya itu, Radar Banten memiliki misi Aspirasi, Suara Hati dan Kebanggaan Banten, dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Aspirasi

Sebagai penyebar informasi, Radar Banten harus tampil menjadi koran terpercaya dan berguna bagi masyarakat, menjadi media penghubung yang baik bagi semua pihak, baik pemerintah dengan masyarakat, masyarakat dengan masyarakat, serta pihak-pihak lain.

2. Suara Hati

Segala isi pemberitaan Radar Banten, harus mencerminkan suara hati masyarakat Banten. Karena itu, wartawan dan karyawannya dituntut memiliki kepekaan yang tinggi terhadap kondisi sosial masyarakat, dan harus merasa sebagai bagian dari masyarakat Banten.

3. Kebanggaan Banten

Radar Banten sebagai salah satu koran lokal di Banten harus tampil menjadi koran kebanggaan warga Banten, dengan penyajian beritanya yang akurat, tepat, dan terpercaya, serta

menaati kode etik jurnalistik dan sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 1999 tentang Pers.¹

C. Struktur Organisasi

Penerbit	: PT Wahana Semesta Banten
Pendiri	: H. Mahtum Mastum (Alm)
Komisaris Utama	: HM. Alwi Hamu
Komisaris	: Lukman Setiawan
Komisaris	: Dwi Nurmawan H. Suparno WK
Direktur Utama	: Priyo Susilo
Direktur	: Mashudi
Pemimpin redaksi	: Ahmas Lutfi
Pemimpin Perusahaan	: Diana Yuliantini
Redaktur Pelaksana	: Aditya Ramadhan
Redaksi Serang	: Saiful Rachman M. Ibnu Marhas A Hilal Fauzi Nizar

¹ Sumber data, *Dokumen Radar Banten*, 18 Juli 2018

Solihin
Rostianah
Susi Kurniawati
Merwanda Yuli Yusandi
Supriyono
Deni Saprowi
Fauzan Dardiri
Abdul Rozak
Riko Budi Santoso
Redaksi Cilegon : Aditya Ramadhan
Bayu Maulana
Andre Adisas Putra
Redaksi Pandeglang : Abdul Azis
Adib Fahri
Herman Saputra
Redaksi Lebak : Nurabidin Ubaidilah
Mastur
Redaksi Tangerang : Iskandar
Indra Setiawan

Agung S Pambudi

Togar Harahap

Wahyu Syaifullah

Ade Maulana

Khoirul Umam

Editor

: Agus Iryana

Dwi Muksin Y

Subkhi

Nira Laras Ayu

Fotografer

: Azhar Abdullah Qodrat

Pracetak

: Liyandi Setiawan

Ridwan

Erwin Fadhil

Fuadi Widiyanto

Irvan Sofyan

Ricky Mahendra

Khaerul Rochman

Rizky

Agung Darmawan

	Ellyas
	Arya Bayu Handoko
	Ahmad Fauzi
Sekretaris Redaksi	: Merizka Achmad
Teknisi	: Syamsul Hadi
	Yogi P
Pemasaran/Sirkulasi	: Agus Priwandono
	Nuryadin
	Gugun
	Tisman
	Asra
Iklan	: Delfon Saputra
	Reina Mariana
	Away
	Walesa Pandu
	Eny Iswahyuni
Event dan Promosi	: Iskandar
Accounting	: Satrya Ardyanto
	Mariany Rizkika ²

² Koran Radar Banten, *Struktur Organisasi*, 25 September 2018, p.20.

D. Jenis-Jenis Berita Radar Banten

Radar Banten sebagai salah satu media sarana informasi di Banten, sudah mampu bersaing dengan media-media yang lain, dalam hal menyebarluaskan seputar informasi. Dibuktikan dengan sudah menyebarnya sejumlah wartawan di beberapa wilayah, Diantaranya: Serang, Cilegon, Tangerang, Lebak, dan Pandeglang.

Adapun jenis-jenis berita yang dimuat Radar Banten menurut penyajiannya, yaitu:

1. *Depth News* (Berita Mendalam)

Depth News disebut berita mendalam karena laporan yang hendak diberitakannya memiliki nilai berita yang berat, baik dari segi fakta, penggalian data, dan dampaknya kepada masyarakat umum. Disebut berita mendalam, juga karena proses penggalian datanya memerlukan perencanaan, persiapan matang, dan analisa yang mendalam. Ada beberapa karakter *indepnews*, yaitu:

- a. Unsur berita yang ditekankan adalah *why* (mengapa peristiwa terjadi) dan *how* (bagaimana peristiwa itu

terjadi). Terkadang *so what?* (apa yang akan terjadi kemudian) dipakai untuk mendekatkan berita pada kebenaran prediksi lebih lanjut dari peristiwa yang tengah terjadi.

- b. Deskripsi berita analitis dan mengungkapkan banyak fakta penting sebagai pendukung.
- c. Struktur berita yang digunakan adalah balok tegak. Karenanya, di setiap bagian berita (dari kepala berita, tubuh berita, hingga kaki berita) mengandung inti peristiwa.

Kesimpulannya, bahwa *depth news* adalah pelaporan jurnalistik yang bersifat mendalam, tajam, lengkap dan utuh tentang suatu peristiwa fenomenal atau aktual.

2. *Hard News*

Hard News atau berita langsung adalah berita yang penulisannya lugas, langsung, apa perlunya (*straig news*, *hard news* atau *spot news*). Prinsip penulisannya adalah piramida terbalik. Maksudnya hal-hal yang terpenting

disajikan pada pokok berita (*lead*). Sedangkan bagian lainnya pada bagian uraian (*body*) dengan urutan makin lama makin kurang penting.

3. Feature (Berita Kisah)

Berita kisah menggunakan pelacak latar belakang suatu peristiwa dan dituturkan dengan gaya bahasa yang menyentuh perasaan, dengan penyajian yang indah dan menarik pembaca, serta mengembangkan unsur-unsur menarik pada alur kisah (plot) sehingga tak jarang muncul sudut pandang penulisnya sendiri.

4. Opini

Kolom berita informasi yang membahas soal isu atau fakta mengenai kondisi politik atau pemerintahan dan lain-lain.

5. Hiburan

Kolom berita informasi yang membahas seputar hiburan baik daerah, luar daerah maupun mancanegara

6. *Soft News* (Berita Ringan atau berita Halus)

Berita ringan adalah berita yang tidak mengutamakan

pentingnya kejadian atau hangatnya berita, tetapi segi manusiawinya (*human interst*). Human interst adalah kejadian yang dapat memberikan sentuhan perasaan bagi pembaca kejadian yang menyangkut orang biasa atau orang besar dalam situasi biasa.

7. *Interpretatif*

Dalam berita *interpretatif* seorang wartawan harus berpikir layaknya ilmuan yang akan meneliti sebuah permasalahan. Wartawan harus memiliki kesimpulan atau kecurigaan awal tentang sebuah peristiwa. Kita mesti skeptis terhadap sebuah peristiwa.

8. Berita Investigasi (*Indept News*)

Investigasi News merupakan kegiatan peliputan untuk mencari, menemukan, dan menyampaikan fakta-fakta adanya pelanggaran, kesalahan, penyimpangan, atau kejahatan yang merugikan kepentingan umum. Di Radar Banten sendiri untuk berita investigasi di muat secara berkala seminggu sekali.³

³³ Wawancara, Supriyono (Wartawan Radar Banten) “*Jenis-Jenis Berita Radar Banten*”, diwawancarai oleh Yusuf Hidayat, pada 10 Juli 2018

E. Segmentasi Pembaca Surat Kabar Radar Banten

Perkembangan oplah Radar Banten dari hari ke hari mengalami kenaikan, dan berdasarkan data dari Bagian Pemasaran, saat ini oplah Radar Banten Berada dalam kisaran angka 40 ribu eksemplar, dengan persebaran wilayah segmentasi pembaca sebagai berikut:

- Persebaran Wilayah

1. Kota Serang	: 38,064
2. Kota Cilegon	: 14,593
3. Kota Tangerang	: 47,363
4. Kabupaten Serang	: 37,655
5. Kabupaten Pandeglang	: 11,832
6. Kabupaten Lebak	: 4,054
7. Kabupaten Tangerang	: 34,496
8. kota tangerang selatan	: 1,169

- Segmentasi Pembaca

1. Jenis Kelamin:	Pria	: 51%
	Wanita	: 49%
2. Usia Pembaca:	10-19 Tahun	: 22%

	20-29 Tahun	: 24%
	30-39 Tahun	: 23%
	40-49 Tahun	: 16%
	50+ Tahun	: 15%
3. Pendidikan:	di Bawah SD	: 2%
	Lulusan SD	: 20%
	Lulusan SMP	: 26%
	Senior SMA	: 43%
	Diploma+	: 10%
4. Pekerjaan:	Perkantoran	: 16%
	Pengusaha	: 9%
	Buruh	: 24%
	Pelajar	: 16%
	Ibu Rumah Tangga	: 25%
	Lain-Lain	: 10% ⁴

⁴⁴ Sumber data, *Dokumen Radar Banten*, 1 Oktober 2018